Kasus Melonjak, Kunjungan ke Obyek Wisata di Kabupaten Pasuruan Dibatasi 25%

Jumat, 18 Juni 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan membatasi kunjungan ke tempat wisata menjadi 25% dari kapasitas maksimal sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19. Kebijakan ini diberlakukan mulai Sabtu (19/06/2021) dan akan diawasi oleh Tim Gabungan yang terdiri dari TNI, Polri, Satpol PP, Dinas Perhubungan, dan Disparbud. Tim tersebut bertugas untuk mengawasi jumlah pengunjung dan penerapan protokol kesehatan di semua tempat wisata di Kabupaten Pasuruan.

Pembatasan ini dilakukan karena meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Sekretaris Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya, menyatakan bahwa tempat wisata yang melebihi batas 25% pengunjung akan ditutup. Anang juga menyinggung mengenai kesadaran masyarakat yang semakin menurun dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama dalam penggunaan masker.

Kebijakan pembatasan ini akan dituangkan dalam Surat Edaran (SE) Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan atau Bupati Pasuruan. SE tersebut akan membahas kebijakan Pemda yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh masyarakat, termasuk terkait hajatan dan pertunjukan. Anang meminta masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19 dan tidak meremehkan bahaya virus ini.

Untuk mengawal kebijakan baru ini, Tim Gabungan akan ditempatkan di seluruh tempat wisata di Kabupaten Pasuruan. Tim ini akan mengawasi jumlah pengunjung dan memastikan bahwa protokol kesehatan diterapkan dengan ketat. Selain itu, Satgas juga akan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Dengan diterapkannya kebijakan baru ini, diharapkan dapat menekan angka kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari penyebaran Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.